

BAB III

METODE PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (Moeleong,2011:4), Metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Metode kualitatif yaitu sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambaran *holistic* lengkap yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci dan disusun dalam latar ilmiah. Penelitian kualitatif dalam penelitian ini dimaksud adalah untuk mendapatkan gambaran secara jelas dan faktual tentang implementasi strategi pembangunan infrasetruktur desa.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu studi kasus. Studi kasus adalah suatu pendekatan untuk mempelajari, menerangkan, atau menginterpretasi suatu kasus dalam konteksnya secara natural tanpa ada intervensi dari pihak luar.

C. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah kepada kepala desa, peangkat desa BPD, masyarakat desa pananjung.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Pangandaran , yaitu di sekitaran wilayah desa pananjung.

E. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bertujuan sebagai berikut :

1. Fokus Penelitian dapat membatasi studi atau dengan kata lain fokus penelitian membatasi bidang inkuiri.
2. Fokus penelitian berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi-ekslusi atau memasukan-mengeluarkan suatu informasi yang diperoleh dilapangan. Melalui bimbingan dan arahan fokus yang telah ditetapkan, seorang peneliti akan tahu persis data mana yang perlu dimasukan kedalam data yang sedang dikumpulkan.

Fokus dalam penelitian ini adalah pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

F. Teknik Pengumpulan Sample

Teknik pemilihan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dan *snowball*. Teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini mialnya orang tersebut yang dianggap paling mengetahui tentang

apa yang kita harapkan, atau mungkin dia seseorang yang paling menguasai sehingga akan mempermudah peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti. Dampaknya adalah data yang dihasilkan sangat berkualitas (Sugiyono, 2011:216) kemudian data yang didapatkan kurang dapat memenuhi kapasitas, dalam penelitian ini juga menggunakan teknik *snowball sampling*, yaitu teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian menjadi membesar, hal ini dikarenakan sumber data yang sedikit belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari informan lain yang digunakan sebagai sumber data.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam analisis data interaktif penelitian ini kegiatan yang pertama adalah proses pengumpulan data. Kebanyakan data kualitatif adalah data yang berupa kata-kata, fenomena, foto, sikap dan prilaku keseharian yang diperoleh peneliti dari hasil observasi dengan menggunakan alat bantu berupa kamera, perekam suara, video hape (idrus, 2009:148).

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban.

Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan informan yang terkait dengan masalah yang diangkat.

b. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan memanfaatkan data yang telah ada dilokasi penelitian yang tercatat di instansi terkait yang dapat digunakan untuk analisa penelitian.

H. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder

a. Data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Penelitian ini akan dilakukan dengan wawancara kepada informan yaitu kelompok usaha bersama di desa Sukamaju.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Yaitu dokumentasi sebagai Pengumpulan data yang memanfaatkan data yang sudah ada kemudian dilakukan analisis data penelitian.

I. Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan model interaktif. Dalam komponen ini ada 4 komponen pokok analisis yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses aktivitas peneliti untuk mengumpulkan beragam jenis data dari berbagai sumber. Sumber data kualitatif biasa berupa kata-kata, fenomena, foto dan sikap perilaku keseharian yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara maupun dokumentasi.

b. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman (Idrus,2007) menyatakan bahwa proses reduksi diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data “kasar” yang muncul dalam catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data.

c. Penyajian Data

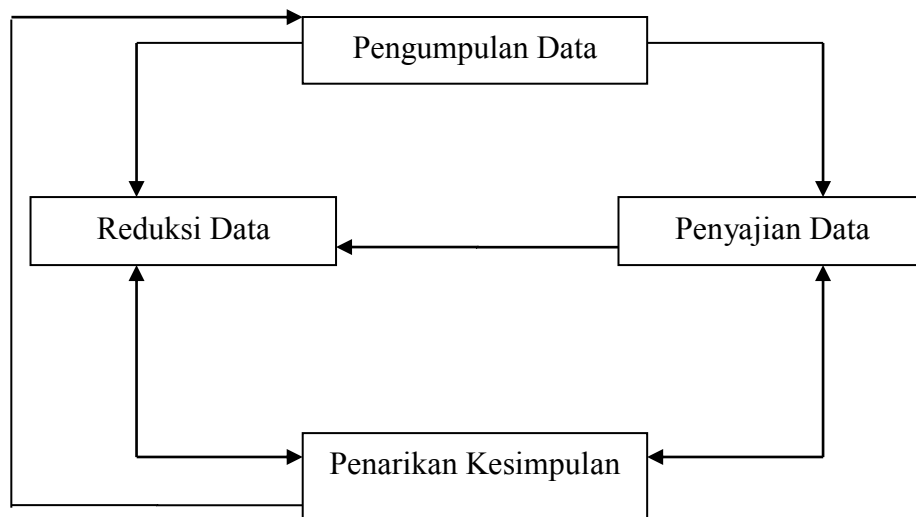
Penyajian diartikan sebagai sekumpulan informan tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

tindakan Miles dan Huberman (dalam Idrus, 2007). Dengan penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman tentang penyajian data.

J. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan yang diambil akan ditangani secara longgar dan tetap terbuka sehingga kesimpulan yang semula belum jelas, kemudian akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar. Kesimpulan ini juga diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan maksud menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokannya merupakan validitas.

Analisis Interaktif (*interactive model of analysis*)



Sumber: Miles dan Huberman (dalam idrus 2007)

K. Validitas Data

Keabsahaan penelitian ini menggunakan triangulasi data. Triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu hal yang lain yang digunakan untuk membandingkan hasil dari wawancara dengan objek penelitian. Triangulasi data meliputi 4 (empat) hal, yaitu triangulasi metode, triangulasi antar peneliti, triangulasi sumber dan triangulasi (Moeleong 2011:324).

Model triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini triangulasi sumber

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dalam metode kualitatif. dapat ditempuh dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu

- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang memiliki latar belakang yang berlainan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berlainan.

Melalui teknik ini diharapkan validitas data akan terjamin. Adapun tahap yang digunakan dalam penelitian ini hanya berkisar pada tahap 'a' (membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara), 'd' (membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang memiliki latar belakang berlainan) dan 'e' (membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berlainan). Hal ini dilakukan mengingat keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga tidak semua tahapan dapat dilaksanakan.